

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan Teknik kuantitatif. Sedangkan rencana dalam eksplorasi ini menggunakan semacam kuasalitas. Riset kuantitatif merupakan metode penelitian objektif berbentuk pengumpulan serta kajian data kuantitatif yang dilanjutkan dengan uji statistik (Mulyanto dan Wulandari 2020: 6). Konfigurasi bertujuan untuk mengungkap apakah terdapat hubungan sebab akibat antara setiap variabel yang digunakan (Sanuasi, 2017:14). Para ilmuwan memahami bagaimana motivasi kerja, disiplin kerja dan kepuasan kerja mempengaruhi produktivitas perwakilan pada PT Volex Indonesia di Kota Batam.

3.2 Sifat Penelitian

Sifat penelitiannya menjadi simulasi serta penyelesaian analisis mendalam terhadap studi banding yang pernah ada, tetapi menggunakan artikel, penyebab, serta periode waktu yang berbeda. Kecuali mendeskripsikan relasi antara keadaan serta pertimbangan serta perbaikan yang terjadi seiring berjalannya waktu, persoalan segala sesuatu juga mesti diidentifikasi selama inspeksi. Uji tersebut merupakan tes yang ditingkatkan yang menggunakan alat yang berwawasan luas dan mempertahankan faktor-faktor pertama yang berpusat dengan variabel teoretis, dengan metode dan penilaian yang semakin serupa dengan uji yang pertama (Sugiyono, 2018: 88).

3.3 Lokasi dan Periode Penelitian

3.3.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Volex Indonesia Kota Batam, yang berada di Kawasan Industri Sekupang Batam, Riau, Indonesia.

3.3.2 Periode Penelitian

Periode penelitian yang dilakukan penelitian adalah dari bulan September 2023 sampai Februari 2024 dan jadwal yang dilakukan seperti table berikut ini:

Table 2.1 Periode Penelitian

Kegiatan	Tahun 2023-2024																			
	September				Oktober				November				Desember				Januari			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Latar Belakang Penelitian	■	■																		
Perumusan Masalah Penelitian			■	■																
Studi Pustaka					■	■	■													
Metedologi Penelitian								■	■	■										
Pembagian Kuesioner									■	■	■	■								
Penyerahan Kuesioner													■	■	■	■				
Pengolahan Data																	■	■		
Analisis Data																			■	■
Kesimpulan																			■	■
Pengumpulan Sofcover																			■	■

Table 2.1 Periode Penelitian 1

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang diteliti adalah daerah yang hendak diteliti bagi peneliti. Sebagaimana yang dikatakan (Sugiyono, 2018: 80) “Populasi merupakan suatu

daerah umum yang terjadi pada obyek/subjek yang memiliki mutu serta keunikan tertentu, ditentukan bagi peneliti buat dipelajari serta ditarik kesimpulan. Subyek observasi ini ialah PT Volex Indonesia Semua pegawai di Kota Batam yang berjumlah 401 individu di bagian department ICA.

3.4.2 Teknik Penentuan Besar Sample

Sampel adalah sebagian melalui populasi yang hendak diteliti bagi peneliti. Menurut (Sugiyono, 2018: 81) “Sampel yaitu sebagian daripada jumlah serta ciri-ciri populasi.” Oleh karena itu sampel adalah sebagian melalui populasi yang terdapat, oleh karena itu pengutipan sampel mesti menerapkan suatu metode menurut pertimbangan yang ada. Cara ini sederhana sebab sampel diambil secara random dari anggota populasi dimana strata yang ada bukan merupakan komponen dari populasi yang bersangkutan.

Untuk menentukan total sampel yang diambil pada populasi, pengamat memakai rumus ataupun perbandingan Slovin pada populasi yang berjumlah 401 individu. Rumus Slovin digunakan lantaran menguji penelitian atas subjek tertentu dengan populasi yang banyak. Selanjutnya total sampel yang diperoleh dari observasi ini berlandaskan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1+N_e^2} \quad \text{Rumus 1.1 Metode Slovin}$$

keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

1 = konstanta

e^2 = Toleransi ketidakteelitian sebesar 5 %

$$n = \frac{401}{(401)(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{401}{2}$$

$$n = 200,5 = 2001$$

berdasarkan perhitungan diatas maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 201 responden.

3.4.3 Teknik Sampling

Peneliti menggunakan Teknik *non probability* sampling untuk menentukan pengambilan sampel tidak ada Teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sam bagi setiap komponen atau populasi dari populasi yang akan dipilih, dan Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* yaitu Teknik pengambilan sampel pada aspek tertentu (Sugiyono, 2018: 81). Penelitian ini menentukan unsur-unsur contoh, standar, spesifikas, responden penelitian ini adalah karyawan di PT Voleh Indonesia Kota Batam dalam bagia produksi.

3.5 Sumber Data

Untuk sumber data, gunakan informasi penting. Informasi yang dihasilkan oleh analis diharapkan mampu menanggulangi permasalahan yang ada. Informasi ini dikumpulkan langsung melalui sumber utama atau target eksplorasi.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Langkah utama pada observasi ini yaitu strategi pengumpulan data, apabila informasi telah terkumpul maka perlu dibenahi untuk mencapai keberhasilan akhir.

Informasi yang dikumpulkan harus akurat dan benar karena akan digunakan untuk mengukur spekulasi yang sudah pernah terungkap. Penelitian ini akan memakai prosedur pengumpulan informasi berikut:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2019:297) Observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, melalui observasi peneliti belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

2. Kuisisioner

Menurut Sugiyono (2019:199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Survei merupakan cara pengumpulan informasi yang efektif saat para pakar memahami faktor-faktor yang akan diperkirakan serta mengerti segala apa yang diharapkan dari responden.

Alat penilaian data memakai SPSS Tabel 25. Skala Likert adalah skala perkiraan yang digunakan dalam tinjauan ini.

Table 3. Skala Likert

Skala Likert		Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono 2014

3.7 Definisi Operasi Variabel Penelitian

Standar secara keseluruhan didefinisikan sebagai konsep yang berfungsi dan diciptakan oleh para ilmuwan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang masalah yang sedang dipelajari dan untuk menghasilkan kesimpulan tentang substansi umum (Sugiyono, 2020: 35). Analisis menggunakan dua komponen: variabel independen dan variabel dependen.

3.7.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2018: 39) dan sesuai dengan judul penelitian, variabel dependen adalah “Motivasi Kerja (X1), Disiplin Kerja (X2) dan Kepuasan Kerja (X3). Dari variabel motivasi, disiplin, kepuasan ketiga variabel ini menimbulkan permasalahan kepada variabel kinerja karyawan (R 15)

3.7.2 Variabel Dependen

Variabel terikat (dependent variabel) merujuk pada variabel yang dipengaruhi ataupun disebabkan oleh masalah yang terjadi pada variabel bebas (Sugiyono, 2019:39). Dalam penelitian ini, variabel terikatnya adalah kinerja karyawan.

Table 4. 1 Definisi Operasional Variabel Kinerja Karyawan

Variabel	Definisi	Indicator	Skala
Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan sebagai kemampuan yang dimiliki karyawan dalam melakukan suatu keahlian yang sifatnya tertentu sesuai yang di embankan kepadanya (Sinambela, 2016: 480)	1. Kualitas 2. Kuantitas 3. Pelaksanaan tugas 4. Tanggung jawab	Skala Likert

Motivasi Kerja (X1)	Motivasi merupakan suatu proses yang dilandasi oleh dorongan yang datang dari dalam diri seseorang baik sadar ataupun tidak dalam bertindak sesuatu karena memiliki tujuan (Triatna, 2015: 184)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Balas jasa 2. Kondisi kerja 3. Fasilitas kerja 4. Prestasi kerja 5. Pengakuan dari atasan 6. Pekerjaan itu sendiri 	Skala Likert
Disiplin Kerja (X2)	Singodimedjo dalam Sutrisno (2019:86) "disiplin adalah sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk mematuhi dan mentaati norma-norma yang berlaku di sekitarnya dan disiplin pegawai sangat mempengaruhi tujuan instansi"	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tujuan dan kemampuan 2. Teladan pimpinan 3. Keadilan 4. Pengawasan 5. Sanksi hukum 6. Ketegasan pimpinan 7. Hubungan kemanusiaan 	Skala Likert
Kepuasan Kerja (X3)	Kepuasan kerja adalah suatu sikap karyawan terhadap pekerjaan yang berhubungan dengan situasi kerja, kerja sama antar karyawan, imbalan yang diterima dalam kerja, dan hal-hal yang menyangkut faktor fisik dan psikologis Edy Sutrisno (2019:74).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gaji 2. Promosi 3. Supervisi 4. Tunjangan tambahan 5. Penghargaan 6. Prosedur dan peraturan kerja 7. Rekan kerja 8. Komunikasi 	Skala Likert

3.8 Metode Analisis Data

Moleong (2017:280-281) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dicari dengan metode analisis kuantitatif dalam penelitian ini. Setelah data dari semua responden

dan sumber data lainnya dikumpulkan, langkah berikutnya adalah melakukan analisis data. Setelah mengumpulkan semua data dari sampel populasi, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menguji hipotesis penelitian. Digunakan Statistical Package for Social Sciences, atau SPSS 25, untuk menganalisis dan mengolah data yang digunakan dalam penulisan skripsi ini.

3.8.1 Analisis Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2018:147) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.8.2 Uji Kualitas Data

Setelah data diperoleh sesuai prosedur pengumpulan data, mereka kemudian dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas. Karena kuesioner digunakan untuk mengukur hasil penelitian, perlu dilakukan uji validitas dan reliabilitasnya.

3.8.2.1 Uji Validitas

Ghozali (2009) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan instrument yang dipakai. Dengan menggunakan program SPSS, dapat menemukan nilai r table dan

r hasil. Jika $r \text{ hasil} > r \text{ table}$, maka hasil tersebut substansial, tetapi jika $r \text{ hasil} < r \text{ table}$, maka hasil tersebut tidak valid.

3.8.2.2 Uji Realibilitas

Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Suatu variable dikatakan dapat diadalkan jika memberikan nilai $a > 0,60$.

3.8.3 Uji Asumsi Klasik

3.8.3.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239), uji normalitas digunakan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut penting karena bila data setiap variabel tidak normal, maka pengujian hipotesis tidak bisa menggunakan statistik parametrik.

3.8.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah menguji hubungan faktor-faktor bebas. Ghozali (2017:71) menyatakan bahwa uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak ada korelasi diantara variabel.

Multikolinearitas dapat dilihat dari faktor Fluktuasi (VIF). Nilai VIF yang tinggi setara dengan nilai tolerance yang rendah ($VIF = 1/\text{resistensi}$). Uji yang dilakukan untuk multikolinearitas yaitu:

1. Estimasi tolerance $> 0,10$ ataupun VIF < 10 itu menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas di variabel independent kepada variabel dependent.
2. Estimasi tolerance $< 0,10$ ataupun VIF $>$ itu menunjukkan bahwa ada multikolinearitas pada variabel independent kepada variabel dependent.

3.8.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2017:47) heteroskedastisitas memiliki arti bahwa terdapat varian variabel pada model regresi yang tidak sama. Apabila terjadi sebaliknya varian variabel pada model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut homoskedastitas.

Untuk membedakan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan melihat diagram plot dari variabel dependen, terkhusus ZPRED dan ZRESID, jika grafik mempunyai pattern maka data tersebut heteroskedastisitas. Jika data heteroskedastisitas direkomendasikan menggunakan robust standard errors.

3.8.4 Uji Pengaruh

3.8.4.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan analisis yang bertujuan untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antar satu atau dua variabel bebas (independen) terhadap satu variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini persamaan regresi yang digunakan dengan rumus Sugiyono (2016:251) sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Rumus 2. 2 Regreasi Linier Berganda

Keterangan

Y = Variabel terikat

X1, X2 & X3 = Variabel bebas

a = Konstanta

b1, b2 & b3 = Koefisiensi regresi

e = error

3.8.4.2 Analisis Koefisiensi Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) menurut Sugiyono (2017) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat. Besarnya nilai R berkisar antara 0-1, semakin mendekati angka 1 nilai R tersebut maka semakin besar pula variabel bebas (X) mampu menjelaskan variabel terikat (Y). Koefisiensi digunakan untuk menentukan sejauh mana variabel independent bisa untuk mempengaruhi variabel dependent. Tabel R square digunakan untuk dapat melihat koefisiensi.

3.9 Uji Hipotesis

Menguji ini dilakukan untuk menunjukkan validitas hipotesis sehingga dapat ditarik kesimpulan berdasarkan data yang sudah ada. Uji T dan F digunakan untuk menentukan seberapa jauh variabel independen dapat memahami variabel dependen.

3.9.1 Uji T

Memahami apakah variabel independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen. Struktur tesnya adalah:

1. Dengan asumsi $T_{tabel} < T_{hitung}$ digabungkan menggunakan perhitungan angka besar dibawah 0,05 kemudian dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 tidak mendukung melainkan H_a mendukung dan diduga variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.
2. Disimpulkan bahwa H_0 didukung, tetapi H_a tidak, dan bahwa variabel dependen tidak dipengaruhi oleh variabel independen berdasarkan asumsi bahwa $T_{tabel} > T_{hitung}$ digabung dengan angka yang lebih besar dari 0,05.

3.9.2 Uji F

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan uji F untuk mengujinya. Untuk efek yang disajikan sejauh ini, tingkat probabilitas khususnya ($\alpha = 0,05$) kemudian diterapkan untuk menguji struktur, yaitu:

1. Melalui asumsi $F_{tabel} < F_{hitung}$ ditambah menggunakan nilai tinggi dibawah 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 tidak didukung serta H_a didukung yakni variabel terikat dipengaruhi oleh variabel bebas.
2. Melalui asumsi $F_{tabel} > F_{hitung}$ yang digabungkan menggunakan nilai tinggi di atas 0,05 dan mungkin disimpulkan maka H_0 didukung tapi H_a tidak didukung yakni variabel terikat bukan mempengaruhi variabel bebas.